



Keterangan

No.	Deskripsi	T 30-Sep-26	T-1 30-Jun-26	T-2 31-Mar-26	T-3 31-Dec-25	T-4 30-Sep-25
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,408,578	3,343,345	3,366,235	3,428,180	3,370,068
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	3,944,828	3,879,745	3,876,070	3,928,430	3,870,018
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	4,132,171	4,072,109	4,052,583	4,099,788	4,031,785
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16,346,070	16,777,444	15,382,593	15,184,143	14,708,612
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	20.85%	19.93%	21.88%	22.58%	22.91%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	24.13%	23.12%	25.20%	25.87%	26.31%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	25.28%	24.27%	26.35%	27.00%	27.41%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	15.43%	14.58%	16.65%	17.33%	17.74%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	41,840,288	41,355,989	38,404,436	37,949,713	39,543,398
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.43%	9.38%	10.09%	10.35%	9.79%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.43%	9.38%	10.09%	10.35%	9.79%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9.18%	8.94%	9.90%	10.16%	9.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9.18%	8.94%	9.90%	10.16%	9.77%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,313,188	6,727,245	7,245,955	8,087,052	8,244,036
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	3,244,348	3,641,219	3,820,298	4,294,914	3,116,231
17	LCR (%)	194.59%	184.75%	189.67%	188.29%	264.55%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,695,234	14,723,289	13,996,161	14,315,121	13,885,547
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	13,999,777	13,900,744	13,009,218	12,817,968	12,695,248
20	NSFR (%)	104.97%	105.92%	107.59%	111.68%	109.38%

Analisis Kualitatif

- A. Peningkatan total modal terutama disebabkan oleh laba yang dihasilkan sepanjang tahun.
 B. Rasio *leverage* tetap berada di atas ambang batas minimum sebesar 9,18%, yang menunjukkan praktik manajemen risiko yang efektif
 C. LCR dan NSFR pada Q3-2026 tetap berada di atas batasan minimal regulator, yang menunjukkan kecukupan likuiditas Bank
 D. Secara keseluruhan, metrik ini menunjukkan bahwa Bank berada dalam posisi keuangan yang kuat dengan permodalan dan likuiditas yang memadai untuk menghadapi potensi tantangan di pasar

Template OV1: Ikhtisar atas ATMR

		ATMR		Modal minimum	Description
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T) - September 2026	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1) - Juni 2026		
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko	
1	Risiko Kredit (tidak termasuk <i>Counterparty Credit Risk</i>)	14,886,127	15,272,280	1,466,284	Credit Risk (excluding Counterparty Credit Risk)
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	14,886,127	15,272,280	1,466,284	RWA calculated under the standardized approach
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	N/A	N/A	N/A	RWA calculated based on the Foundation Internal Ratings-Based (F-IRB) approach
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	N/A	N/A	N/A	RWA calculated under the supervisory slotting approach
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	N/A	N/A	N/A	RWA calculated under the advanced internal ratings-based (A-IRB) approach
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR))	101,343	116,859	9,982	Credit Risk due to counterparty failure (Counterparty Credit Risk (CCR))
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	101,343	116,859	9,982	Credit Risk due to counterparty failure (Counterparty Credit Risk (CCR)) calculated under the standardized approach
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A	Credit Risk due to counterparty failure (Counterparty Credit Risk (CCR)) calculated based on the internal model method
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A	Credit Risk due to counterparty failure (Counterparty Credit Risk (CCR)) calculated based on other method
10	Credit Valuation Adjustment (CVA)	10,224	13,507	1,007	Credit Valuation Adjustment (CVA)
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	N/A	N/A	N/A	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	N/A	N/A	N/A	Equity investments in funds - look-through approach
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A	Equity investment in funds - a mandate-based approach
14	Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	N/A	N/A	N/A	Equity investment in funds - a fall-back approach
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-	Credit Risk due to settlement failure (settlement risk)
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-	Securitization exposure on the banking book
17	Pendekatan <i>Rating</i> Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A	The Internal Ratings-Based Approach (SEC-IRBA)
18	Pendekatan <i>Rating</i> Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-	External-Ratings-Based Approach (SEC-ERBA), including Internal Assessment Approach (SEC-IAA)
19	Pendekatan Standar	-	-	-	Standardized approach
20	Risiko pasar	323,613	350,036	31,876	Market risk
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	323,613	350,036	31,876	RWA calculated under the standardized approach
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	-	-	-	RWA calculated under the simplified standardized approach
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A	RWA calculated under the internal models approach (IMA)
23	<i>Capital Charge</i> dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-	Capital charge for trading book to banking book reclassification
24	Risiko Operasional	1,024,763	1,024,763	100,939	Operational risk
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A	Amounts below the threshold for deductions from capital (subject to a 250% risk weight)
26	Penerapan <i>output floor</i>	N/A	N/A	N/A	Implementation of the output floor
27	<i>Floor adjustment</i> (before application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A	Floor adjustment (before application of transitional cap)
28	<i>Floor adjustment</i> (after application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A	Floor adjustment (after application of transitional cap)
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	16,346,070	16,777,445	1,577,205	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)
Analisis Kualitatif					
Total ATMR bulan September 2026 menurun dibandingkan Juni 2026. Bank secara optimal telah meningkatkan penyaluran kredit dan kinerja aktiva produktifnya, dengan tetap memperhatikan kualitas portofolio kreditnya. Pada kolom modal minimum (kolom c) dikalikan dengan modal minimum sesuai profil risiko sebesar 9,85%.					
Analisis Kualitatif					
Total RWA (Risk-Weighted Assets) in September 2026 decreased compared to June 2026. The Bank has optimally increased total loan disbursement and earning assets, while keep maintaining on loan portfolio quality. The minimum capital column (column c) is multiplied by the minimum capital requirement based on the risk profile of 9.85%..					